BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi observasional dengan rancangan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan capaian CDR tuberkulosis di Puskesmas Wira Bangun.

Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah capaian *Case Detection Rate* (CDR) TB di Puskesmas Wira Bangun, sedangkan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini pengetahuan petugas tentang TB, cara penyampaian pengumpulan sputum, jumlah petugas yang aktif menangani tuberkulosis, serta beban kerja petugas kesehatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Juni tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas kesehatan di Puskesmas Wira Bangun yang berhubungan dengan pasien terduga tuberkulosis yang berjumlah 34 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Petugas kesehatan yang bersedia menjadi subjek penelitian.
- 2) Petugas kesehatan yang berhubungan dengan pasien terduga tuberkulosis.
- 3) Petugas kesehatan yang merupakan staf Puskesmas Wira Bangun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Petugas kesehatan yang tidak berhubungan dengan pasien terduga tuberkulosis.
- 2) Petugas kesehatan yang bukan staf Puskesmas Wira Bangun.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah capaian *Case Detection Rate* (CDR) TB di Puskesmas Wira Bangun, sedangkan variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan petugas tentang TB, cara penyampaian pengumpulan sputum, jumlah petugas yang menangani tuberkulosis, serta beban kerja petugas kesehatan.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	<i>Independent</i>					
	Pengetahuan petugas tentang TB	Pengetahuan petugas mengenai penyakit TB	Wawancara	Kuisisioner	≤5 = Kurang >5 = Baik	Ordinal
	Cara penyampaian pengumpulan sputum	Keterampilan petugas dalam menyampaikan cara pengumpulan sputum kepada pasien yang akan melakukan penampungan sputum	Wawancara	Kuisisioner	≤5 = Kurang >5 = Baik	Ordinal
	Jumlah petugas yang aktif menangani tuberkulosis	Petugas di Puskesmas Wira Bangun yang berperan aktif dalam menangani pasien tuberkulosis	Wawancara	Kuisisioner	≤5 = Kurang >5 = Cukup	Ordinal
	Beban kerja petugas kesehatan	Tugas rangkap yang dibebankan kepada petugas kesehatan selain menangani	Wawancara	Kuisisioner	≤5 = Tinggi >5 = Rendah	Ordinal

	tuberkulosis	di					
	Puskesmas	Wira					
	Bangun						
2	<i>Dependent</i>						
	Capaian <i>Case</i>	Persentase	capaian	Observasi	Laporan	0 = Tidak	Ordinal
	<i>Detection Rate</i>	kasus	tuberkulosis	pada laporan	pemegang	tercapai	
	(CDR)	baru/kambuh	yang	pemegang	program	(<85%)	
	tuberkulosis	dibandingkan	dengan	program TB	TB tahun		
		jumlah sasaran	yang		2021	1 = Tercapai	
		telah ditetapkan	oleh			(≥85%)	
		Dinas Kesehatan					
		Kabupaten Mesuj.					

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data dari hasil wawancara terhadap petugas yang berhubungan dengan pasien terduga tuberkulosis di Puskesmas Wira Bangun. Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Melakukan penelusuran pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
2. Melakukan pra-survei pada lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian berupa kuisisioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 22 orang responden yang memenuhi kriteria eksklusi.

a. Uji Validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan (Yusuf, 2014). Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada tabel 3.2 menunjukkan bahwa semua item pernyataan kuesioner sudah valid karena nilai semua item kuesioner *Corrected Item-Total Correlation* memiliki nilai kolerasi diatas R tabel yaitu sebesar 0,422.

Tabel 3.2. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
Pengetahuan petugas tentang TB	PP1	0,552	Valid
	PP2	0,694	Valid
	PP3	0,538	Valid
	PP4	0,714	Valid
	PP5	0,623	Valid
	PP6	0,469	Valid
	PP7	0,600	Valid
	PP8	0,666	Valid
	PP9	0,513	Valid
	PP10	0,714	Valid
Cara penyampaian pengumpulan sputum	CP1	0,616	Valid
	CP2	0,529	Valid
	CP3	0,583	Valid
	CP4	0,502	Valid
	CP5	0,738	Valid
	CP6	0,714	Valid
	CP7	0,509	Valid
	CP8	0,619	Valid
	CP9	0,639	Valid
	CP10	0,738	Valid
Jumlah petugas yang aktif menangani tuberkulosis	JP1	0,549	Valid
	JP2	0,637	Valid
	JP3	0,768	Valid
	JP4	0,616	Valid
	JP5	0,480	Valid
	JP6	0,466	Valid
	JP7	0,637	Valid
	JP8	0,670	Valid
	JP9	0,649	Valid
	JP10	0,590	Valid
Beban kerja petugas kesehatan	BK1	0,495	Valid
	BK2	0,647	Valid
	BK3	0,732	Valid

BK4	0,445	Valid
BK5	0,494	Valid
BK6	0,536	Valid
BK7	0,478	Valid
BK8	.0,677	Valid
BK9	0,477	Valid
BK10	0,536	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pemahaman tentang kemampuan alat ukur untuk dapat dipercaya dan menjadi sandaran pengambilan keputusan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten. instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Purwanto, 2018). Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan tiap variable memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga dapat dikatakan variabel tersebut *reliable*.

Tabel 3.3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan petugas tentang TB	10	0,810	Reliabel
Cara penyampaian pengumpulan sputum	10	0,810	Reliabel
Jumlah petugas yang aktif	10	0,802	Reliabel
Beban kerja petugas kesehatan	10	0,829	Reliabel

- Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Administrasi dan Managemen Puskesmas Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.
- Setelah mendapatkan surat izin dari pihak di Puskesmas Wira Bangun, peneliti dapat melakukan penelusuran terhadap petugas kesehatan yang berhubungan dengan pasien terduga tuberkulosis di Puskesmas Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.

6. Peneliti menjelaskan mengenai *informed consent* kepada calon responden, jika bersedia, maka diminta untuk mengisi *informed consent*.
7. Teknik sampling yang dilakukan yaitu diambil sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
8. Peneliti melakukan wawancara pada responden yaitu petugas kesehatan yang melakukan skrining tuberkulosis di Puskesmas Wira Bangun Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data didapatkan melalui pemeriksaan dan observasi, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program komputerisasi dengan langkah sebagai berikut:

a. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

c. Processing

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

d. Cleaning data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data (Masturoh, 2018).

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing kelompok variabel. Analisa univariat bertujuan untuk

menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian.

b. Analisa Bivariat

Setelah peneliti melakukan pengambilan data, didapatkan data berupa hasil wawancara terhadap 34 responden. Data yang telah diperoleh telah dilakukan *skoring* serta diuji secara statistik menggunakan uji *Chi-Square*, namun data yang telah diperoleh tidak dapat diuji secara statistik. Hal ini dikarenakan variabel *dependent* yang diuji merupakan capaian *Case Detection Rate* tahun 2021 di Puskesmas Wira Bangun, sehingga tidak ada data pembandingan untuk dilakukan analisis secara kuantitatif. Atas hal tersebut, maka peneliti melakukan perubahan analisis data secara kualitatif untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang diduga memiliki hubungan dengan capain CDR TB di Puskesmas Wira Bangun.

G. Ethical Clearance

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek penelitian, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah protokol ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Seluruh subyek penelitian akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan *informed consent* tertulis. Proses wawancara akan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Subyek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.